# BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

# A. HASIL PENELITIAN

# 1. Kondisi Awal (Pra Siklus)

Kondisi Awal (Pra Siklus) dilaksanakan pada tanggal 14 April 2011 pada tahap ini peneliti menganalisa data yang diperoleh dari guru kelas yaitu dengan melihat dokumen nilai prestasi belajar Al Qur'an Hadits kelas I materi pokok membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya sebelum menggunakan metode demonstrasi dan drill

Tabel 4.1 Hasil Nilai Refleksi Awal (Pra Siklus)

No	Nome diame	Ni:la:	Ket	erangan
NO	Nama siswa	Nilai	Tuntas	Belum tuntas
1	Akbar Rizi	60		√
2	Haidar Miftahul Ulum	67		V
3	M. Alfarizi Maulana	68		V
4	M.Khoirun Ni'am	70		V
5	A. Fauzul Kabir	70		V
6	Ainal Untsa	75	$\sqrt{}$	
7	Angga Syahrur Rizi	60		
8	Ardian Wisnu Pradana	65		V
9	Dimas Ardiansyah	60		V
10	Emilia Laila Setiana	80	$\sqrt{}$	
11	Farid Abdul Karim	70		V
12	Hikmatun Nafisah	65		V
13	Laila Qodriya	70		V
14	Melia Putri	65		V
15	M. Azril Hermansyah	70		V
16	M. Dwi Arifiyanto	66		√
17	M. Izdafal Azam	75	V	
18	M. Khoirun Najib	70		√
19	M. Rizal Nabawi	68		V

20	Najma Fauzia	80	$\sqrt{}$	
21	Shobibatur Rahmah	70		$\sqrt{}$
22	Umi Ashim Az Zahra	70		$\sqrt{}$
23	Hilma Tasya Ramadani	72		$\sqrt{}$
Jum	lah Nilai	1586		

Sebelum melakukan penghitungan prosentase terlebih dahulu menghitung rata-rata tes formatif refleksi awal (pra siklus)

$$Rata-rata\,Nilai = \frac{Jumlah\,nilai\,\,yang\,\,ada}{Banyaknya\,siswa}$$

$$M = \frac{1586}{23}$$

$$M = 68,95$$

Secara lengkap hasil analisis nilai refleksi awal (pra siklus) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Analisis Ketuntasan Belajar Refleksi Awal (Pra Siklus)

Nilai	50	53	60	65	70	75	80	85	90	95	Jml	Tunt	as	Belu Tun		Jml	Rata	Taraf	KKM
Iviiai	54	59	64	69	74	79	84	89	94	100	siswa	Banyak siswa	%	Banyak siswa	%	siswa	rata	serap	KKWI
Banyak Siswa	-	ı	3	7	9	2	2	ı	ı	ı	23	4	17,39	19	82,60	1586	68,95	69	75

Dari hasil analisis tahap refleksi awal (Pra Siklus) dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits materi pokok membaca hruuf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya nilai rata-rata kelas adalah 68,95 (KKM 75) siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran ada 19 siswa, yang sudah tuntas ada 4 siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa masih rendah dikarenakan dalam pembelajaran guru hanya menggunakan metode pemberian tugas yaitu siswa diberi tugas untuk menulis dan mendengarkan penjelasan dari guru untuk itu peneliti menerapkan Metode Demonstrasi dan Drill guna meningkatkan prestasi belajar yang dilaksanakan dalam penelitian ini.

#### 2. Hasil Penelitian Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 21 April 2011 dengan tahapan sebagai berikut :

# 1) Perencanaan

Berdasarkan hipotesis tindakan dan identifikasi masalah, maka peneliti menyusun rencana perbaikan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi dan drill yang bertujuan agar siswa aktif dan paham terhadap materi yang disampaikan, sehingga pembelajaran bisa lebih efektif dan prestasi belajar siswa dapat meningkat. Selanjutnya peneliti bersama guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Merencanakan proses pelaksanaan Metode Demonstrasi dan Drill pada pembelajaran Al Qur'an Hadits materi pokok membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya pada siswa kelas I MI.NU. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus
- b. Mengembangkan skenario pembelajaran dengan membuat
   Rencana Program Pembelajaran (RPP)
- c. Menyiapkan sumber belajar
- d. Menyiapkan media pembelajaran
- e. Menyusun lembar kerja siswa
- f. Mengembangkan format penilaian
- g. Mengembangkan format observasi pembelajaran

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus I ini, guru melakukan kegiatan yang telah disusun dalam skenario pembelajaran (RPP). Adapun diskripsi pelaksanaan tindakan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Hari, Tanggal : Kamis, 21 April 2011

Waktu : Pukul 09.15 – 10.15 WIB

Materi : Pengertian Makharijul Huruf, membaca huruf-

huruf tenggorokan, membaca huruf-huruf lisan

dan membaca huruf-huruf bibir.

Kegiatan awal pembelajaran yaitu, guru masuk ke kelas I pada pukul 09.15 WIB dengan mengucapkan salam kepada siswa dan siswa menjawabnya, kemudian guru mengajak siswa berdoa bersama yang selanjutnya membuka pembelajaran dengan menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari, yakni tentang makharijul huruf. Setelah itu guru memberikan apersepsi dengan pertanyaan sebagai berikut :

a. Guru menanyakan kepada siswa : "Siapa yang mengetahui tentang makharijul huruf ?"

Karena anak tidak mengerti istilah makharijul huruf, maka guru menjelaskan bahwa makharijul hurul adalah tempat keluarnya huruf, sambil menunjukkkan gambar mulut. Kemudian guru memberikan kartu huruf.

# b. Bacalah huruf ini ه غ خ خ ح ه

(Guru menunjukkan kartu huruf tersebut secara bergantian, siswa yang menerima kartu tersebut membaca huruf tersebut) karena banyak bacaan anak yang tidak sesuai makhrajnya, maka seketika siswa membaca langsung dibimbing guru melalui metode demonstrasi. Kemudian guru meminta siswa untuk mengulang-ulang bacaan huruf tersebut agar terbiasa (dengan metode drill)

c. Secara klasikal siswa dalam menjawab tugas membaca kartu huruf tersebut dapat diamati bahwa sebagian siswa belum tepat dan fasih dalam membaca huruf ه خ خ عن خ

Setelah memberikan appersepsi, guru melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa yaitu dengan cara menjelaskan fadilah dan pahala yang berlipat bagi orang yang membaca Alqur'an dengan benar dan fasih yang dihitung dari tiap-tiap hurufnya. Oleh karena itu harus benar. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu diharapkan setelah selesai pembelajaran siswa dapat:

- 1) Membaca huruf-huruf tenggorokan dengan benar dan fasih.
- 2) Membaca huruf-huruf lisan dengan benar dan fasih.
- 3) Membaca huruf-huruf bibir dengan benar dan fasih.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi dan drill, serta membagi siswa menjadi 4 kelompok (sesuai urutan duduk).

- Kelompok I terdiri dari 5 siswa yaitu Angga, Dimas, Adrian, Fauzul Dan Tasya
- Kelompok II terdiri dari 6 siswa yaitu Azril, Farid,
   Melia, Ni'am Dan Untsa
- Kelompok III terdiri dari 6 siswa yaitu Laila, Ulum, Emilia, Dwi, Najib, Najma
- Kelompok IV terdiri dari 6 siswa yaitu Umi, Shobiba, Izdafal, Rizal, Akbar.

Dalam menjelaskan materi pembelajaran, guru menggunakan media gambar makharijul huruf yang sudah ditempel di papan tulis, guna memperjelas materi pembelajaran.

Adapun persiapan metode demonstrasi dengan langkahlangkah sebagai berikut:

> Guru mendemonstrasikan atau memberikan contoh cara membaca huruf-huruf tenggorokan dengan gambar makhraj tenggorokan, secara klasikal siswa mengikuti

- bacaan tersebut. Kemudian secara kelompok siswa mengikuti demonstrasi dari guru.
- Guru mendemonstrasikan huruf-huruf lisan secara klasikal siswa mengikuti bacaan tersebut kemudian secara kelompok siswa mengikuti demonstrasi dari guru.
- 3) Guru mendemonstrasikan huruf-huruf bibir secara klasikal siswa mengikuti bacaan tersebut, kemudian secara kelompok siswa mengikuti demonstrasi dari guru.

Setelah guru dan siswa mendemonstrasikan maka ditanyakan dengan penerapan Metode Drill atau latihan. Dalam penerapan metode drill, langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- Guru menempelkan alat peraga lembar kerja siswa pada papan tulis
- 2) Secara kelompok siswa berlatih membaca huruf-huruf tenggorokan, lisan dan bibir
- 3) Kelompok yang membaca, diacak oleh guru. Yang maju pertama adalah kelompok IV, kelompok II dan dilanjutkan kelompok III, kemudian yang terakhir adalah kelompok I.

Karena kemungkinan ada yang belum faham, belum bisa, untuk itu guru mempersilahkan kepada siswa untuk bertanya tentang kesulitan dalam menerima materi tersebut. Adapun beberapa pertanyaan tersebut antara lain:

1. Dari Adrian : "Ibu Guru, Bagaimana pelafalan kok tadi saya salah terus?

Guru Menjawab : "Pelafalan huruf شن harus tebal Mas Adrian, sehingga bacaannya dapat dibedakan dengan sin. Kemudian Guru mendemonstrasikan, dan Adrian menirukan.

2. Dari Umi : "Bu cara membaca huruf È kok sulit sekali, sampai gatal tenggorokan saya?"

Guru menjawab : Dalam membaca huruf & rasakan getaran pada pangkal tenggorokan (sambil menunjukkan letak pangkal tenggorokan).

Cara merasakan pertama-tama mungkin bias dipegang tenggorokan bagian luar, namun bias juga cukup dirasakan. Coba tirukan Ibu

(Guru mendemonstrasikan bacaan huruf-huruf tersebut).

Pada akhir kegiatan pembelajaran guru memberikan tes formatif secara individual. Tes yang diberikan dalam bentuk tes lisan. Dalam hal ini guru langsung memberikan penilaian dan analisis. Setelah tes formatif selesai guru mengklasifikasi dan memberikan apresiasi (pujian) terhadap seluruh siswa dan kemudian menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan membaca doa pulang sekolah secara bersama-sama.

# 3) Observasi kegiatan & analisis hasil tindakan

Dalam penelitian ini aktiviutas siswa dan guru diamati secara cermat dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Adapun hasil observasi tersebut dapat dilihat pada lampiran sedangkan hasil proses belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Analisis Ketuntasan Belajar Refleksi Awal (Pra Siklus)

Nilai	50	53	60	65	70	75	80	85	90	95	Jml	Tunta	as	Belu Tun		Jml	Rata	Taraf	KKM
Milai	54	59	64	69	74	79	84	89	94	100	siswa	Banyak siswa	%	Banyak siswa	%	siswa	rata	serap	KKIVI
Banyak Siswa	ı	ı	3	7	9	2	2	ı	ı	ı	23	4	17,39	19	82,60	1586	68,95	69	75

Tabel 4.4
Hasil Nilai Siklus I
Membaca Huruf-Huruf Hijaiyah Sesuai Makhrajnya

		Nilai ke	emampuan men	ıbaca	Jumlah
No	Nama	A. huruf tenggorokan	B. huruf lisan	C. Huruf bibir	A+B+C
		Skor : 0-30	Skor : 0-50	Skor: 0-20	100
1	Akbar Rizi	20	25	20	65
2	Haidar Miftahul Ulum	20	30	20	70
3	M. Alfarizi Maulana	20	30	20	70
4	M.Khoirun Ni'am	20	36	20	76
5	A. Fauzul Kabir	30	35	20	85
6	Ainal Untsa	25	23	20	68
7	Angga Syahrur Rizi	25	22	20	67
8	Ardian Wisnu P	20	24	20	64
9	Dimas Ardiansyah	30	40	20	90
10	Emilia Laila Setiana	25	25	20	70
11	Farid Abdul Karim	25	29	20	74
12	Hikmatun Nafisah	25	23	20	68
13	Laila Qodriya	30	22	20	72
14	Melia Putri	25	23	20	68
15	M. Azril Hermansyah	30	26	20	76
16	M. Dwi Arifiyanto	25	23	20	68
17	M. Izdafal Azam	30	34	20	84
18	M. Khoirun Najib	25	28	20	73

19	M. Rizal Nabawi	25	25	20	70
20	Najma Fauzia	30	42	20	90
21	Shobibatur Rahmah	30	28	20	78
22	Umi Ashim Az Zahra	25	27	20	72
23	Hilma Tasya R	30	32	20	82
	Jumlah nilai	590	650	460	1700

# Keterangan:

# A. Komponen penilaian membaca huruf tenggorokan

21-30: fasih

11-20 : kurang fasih

5-10 : tidak fasih

0 : tidak mampu membaca huruf tenggorokan

B. Komponen penilaian huruf lisan (lidah)

45-50: fasih

36-45 : kurang fasih

20-35 : tidak fasih

0 : tidak mampu membaca huruf lidah

C. Komponen penilaian huruf bibir

11-20: fasih

6 – 10 : kurang fasih

1-5 : tidak fasih

0 : tidak mampu membaca huruf-huruf bibir

Nilai total kemamapuan membaca : A + B + C = ....

Sebelum melakukan penghitungan dengan prosentase, terlebih dahulu menghitung rata-rata nilai :

$$Rata-rata\ Nilai=\frac{Jumlah\ nilai\ yang\ ada}{Banyaknya\ siswa}$$

1) Rata-rata nilai membaca huruf tenggorokan

$$M = \frac{590}{23}$$

M =25,65 (rata-rata fasih)

2) Rata-rata nilai membaca huruf lidah (lisan)

$$M = \frac{650}{23}$$

M = 28,26 (rata-rata tidak fasih)

3) Rata-rata nilai membaca huruf bibir

$$M = \frac{460}{23}$$

M = 20 (rata-rata fasih)

4) Rata-rata nilai total kemampuan membaca

$$M = \frac{1700}{23}$$

M = 73,91 (rata-rata kurang fasih)

Setelah diketahui nilai rata-rata langkah selanjutnya yaitu menentukan prosentase

$$P = \frac{Nilai\ rata - rata\ yan\ diperoleh}{Nilai\ maksimal} x 100\,\%$$

1) Prosentase kemampuan membaca huruf tenggorokan

$$P = \frac{25,65}{30} x 100 \%$$

$$P = 85,5 \%$$

2) Prosentase kemampuan membaca huruf lidah

$$P = \frac{28,26}{50} x 100 \%$$

$$P = 56,52 \%$$

3) Prosentase kemampuan membaca huruf bibir

$$P = \frac{20}{20} x 100 \%$$

$$P = 100 \%$$

Prosentase kemampuan membaca hruuf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya pada siklus I yaitu :

$$P = \frac{73,91}{100} \times 100\%$$

Secara lengkap hasil analisis siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Analisis Kemampuan Membaca Huruf-Huruf Hijaiyah
Sesuai Makhrajnya Siklus I

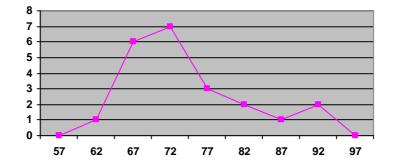
Nilai kemampuan	Huruf tenggorokan			H	uruf lid	ah	Н	uruf bil	bir	Jumlah prosentase	
membaca	5-10	11-20	21-30	20-29	30-39	40-50	1-5	6-10	11-20	(%)	
Fasih	-	-	18	-	-	2	ı	-	23	62,31	
Kurang fasih	-	5	-	-	6	-	-	-	-	15,94	
Tidak fasih	-	-	-	15	-	-	-	-	-	21,73	
Jumlah siswa		23		23				23	23		
Jumlah nilai		590			650			460	1700		
Rata-rata	25,65			28,26				20	73,91		
Prosentase (%)	85,50			56,52				100			

Tabel 4.6 Analisis Ketuntasan Belajar Siklus I

Nilai	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	Jml	l Tuntas		Tuntas Belum Tuntas		Jml	Rata	Taraf	KKM
Milai	54	59	64	69	74	79	84	89	94	100	siswa	Banyak siswa	%	Banyak siswa	%	siswa	rata	serap	KKIVI
Banyak Siswa	-	-	1	6	7	3	2	1	2	-	23	8	34,78	15	65,21	1700	73,91	74	75

Selanjutnya, untuk melihat seberapa besar tingkat pencapaian prestasi belajar membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya pada siklus I, dapat dilihat pada grafik 4.1

Grafik 4.1 Pencapaian Ketuntasan Membaca Huruf-Huruf Hijaiyah Sesuai Makhrajnya Pada Siklus I



# 4) Refleksi

Dari analisis siklus I pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa ketunasan belajar membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya mencapai 34 % (8 siswa mencapai ketuntasan) dan 65,21 % (15 siswa) belum mencapai ketuntasan.

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penguasaan materi oleh siswa belum mencapai standar ketuntasan, maka penelitian ini perlu dilanjutkan pada tahap siklus II.

Tabel 4.7 Ketentuan Skor

Skor	Keterangan
90 – 10	Fasih
70 – 89	Kurang fasih
50 – 69	Tidak fasih
0	Tidak mampu membaca huruf hijaiyah

### 3. Hasil Penelitian Siklus II

### 1) Perencanaan

Pada Siklus II ini peneliti membuat rencana perbaikan pembelajaran yang merupakan kelanjutan dari siklus I, peneliti juga merencanakan akan melaksanakan perbaikan dengan lebih mengaktifan siswa serta memberikan variasi-variasi kecil agar peserta didik tidak jenuh dan proses pembelajaran lebih menarik.

Peneliti menyusun kembali skenario pembelajaran (RPP) dan soal tes siklus II. Peneliti juga mengupayakan untuk memberikan penjelasan dan mendemonstrasikan lebih jelas dan memberikan tugas pada siswa yang belum mencapai ketuntasan.

# 2) Pelaksanaan tindakan

Tindakan siklus II ini peneliti lebih menekankan pada penjelasan materi yang belum jelas. Hasil analisis siklus I menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum fasih dalam membunyikan huruf-huruf tenggorokan dan lisan. Sehingga dalam pelaksanaan tindakan ini harus lebih jelas ketika memberikan contoh atau mendemonstrasikan hruuf-huruf tenggorokan dan lisan tersebut.

Skenario pembelajaran pada siklus II sama halnya dengan pelaksanaan pembelajaran siklus I, hanya saja berbeda dalam pengorganisasian kelas.

Adapun diskripsi pelaksanaan tindakan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Hari, Tanggal : Kamis, 21 April 2011

Waktu : Pukul 09.15 – 10.15 WIB

Materi : Pengertian Makharijul Huruf, membaca huruf-

huruf tenggorokan, membaca huruf-huruf lisan

dan membaca huruf-huruf bibir.

Setelah membaca basmalah guru mempraktekkan peraga huruf hijaiyah appersepsi dengan pertanyaan sebagai berikut:

a) Ada berapa huruf-huruf tenggorokan itu? Sebutkan!

b) Secara klasikal siswa menjawab ada 6, tapi dalam menyebutkan hanya ada 2 siswa yang menjawab dengan benar pertanyaan diatas, yaitu siswa yang bernama Tasya dan Ainal Untsa.

Setelah memberikan apersepsi, guru langsung memberikan motivasi dengan memberikan nyanyian huruf tenggorokan dengan nada not lagu *SATU-SATU AKU SAYANG IBU*. Syair lagunya adalah sebagai berikut:

Huruf tenggorokan itu ada 6

Yang paling pangkal & dan &

Ditengah-tengah & dan &

Dan yang paling ujung Èdan È

Guru merubah set kelas menjadi bentuk U

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menerapkan Metode Demonstrasi dan Drill yang lebih menekan pada materi huruf tenggorokan dan huruf lisan. Adapun pengkelompokan siswa dibagi menjadi 3 kelompok pembagian sebagai berikut:

- a) Kelompok tenggorokan terdiri dari 7 siswa yaitu Melia,
   Akbar, Fauzul, Tasya, Farid, Ulum, Dwi.
- b) Kelompok lisan terdiri dari 8 siswa yaitu Izdafal, Umi, Dimas, Angga, Azril, Untsa, Laila, Najma.
- c) Kelompok lidah terdiri dari 7 siswa yaitu Ardian,Ni'am, Najib, Emilia, Shobiba.

Dari ketiga kelompok tersebut, masing-masing siswa dalam satu kelompok diminta untuk mendemonstrasikan kelompok hurufnya secara bergantian, dengan siswa lain sebagai evaluator, ketika terjadi kebimbangan, siswa bertanya langsung kepada Guru.

Setelah semua kelompok mahir dalam masing-masing kelompok huruf, Guru kemudian memutar kelompok, yang semula ditenggorokan berganti ke lisan, yang semula di lisan berganti ke lidah, yang semula di lidah berganti ke tenggorokan dan seterusnya sampai semua kelompok merasakan kelompok semua bagian huruf.

Untuk menghindari kesalahfahaman, Guru meminta siswa untuk mendemonstrasikan kembali huruf-huruf tersebut, kemudian mempersilahkan siswa untuk bertanya. Adapun pertanyaan yang diutarakan adalah sebagai berikut:

 Dimas : "Bu Guru, kalau misalkan terjadi kelupaan dalam mengucapkan huruf kelompok bibir, tetapi malah diucapkan sesuai huruf lidah bagaimana?"

Guru Menjawab : "Kalau huruf bibir tidak diucapkan pada bibir ataupun huruf lidah tidak pada lidah, tenggorokan tidak pada tenggorokan, maka yang terjadi suaranya tidak akan pas untuk didengarkan. Agar terbiasa dan selalu ingat, maka dalam membaca Al-Qur'an, harus pelan-pelan (tartil), jangan terburuburu.

2. Emilia : "Bu, Saya kok masih bingung dalam membedakan huruf-huruf kelompok bibir dengan lidah. Kadang-kadang sering terbalik-balik?"

Guru Menjawab : Untuk membedakan huruf lidah dengan bibir, huruf bibir dengan tenggorokan atau huruf lidah dengan tenggorokan, maka rasakan getaran ketika kalian mengucapkan huruf-huruf itu. Biasakan benar, agar nanti terbiasa melafalkan dengan benar.

Pada akhir kegiatan pembelajaran guru memberikan tes formatif secara individual. Tes yang diberikan dalam bentuk tes lisan. Dalam hal ini guru langsung memberikan penilaian dan analisis. Setelah tes formatif selesai guru mengklasifikasi dan memberikan apresiasi (pujian) terhadap seluruh siswa dan kemudian menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan membaca doa pulang sekolah secara bersama-sama.

#### 3) Observasi dan Analisis Hasil Tindakan

**Tabel 4.8 Ketuntasan Skor** 

Skor	Keterangan
90 – 10	Fasih
70 – 89	Kurang fasih
50 – 69	Tidak fasih
0	Tidak mampu membaca huruf hijaiyah

Tabel 4.9 Hasil Nilai Membaca Huruf-Huruf Hijaiyah Sesuai Makhrajnya Pada Siklus II

		Nilai k	emampuan men	ıbaca	Jumlah
No	Nama	A. huruf hijaiyah	B. huruf lisan	C. Huruf bibir	A+B+C
		Skor : 0-30	Skor : 0-50	Skor: 0-20	100
1	Akbar Rizi	25	25	20	70
2	Haidar Miftahul Ulum	25	30	20	75
3	M. Alfarizi Maulana	25	30	20	75
4	M.Khoirun Ni'am	25	36	20	81
5	A. Fauzul Kabir	30	35	20	85
6	Ainal Untsa	25	26	20	71
7	Angga Syahrur Rizi	25	24	20	69
8	Ardian Wisnu P	25	24	20	69
9	Dimas Ardiansyah	30	40	20	90
10	Emilia Laila Setiana	25	25	20	70
11	Farid Abdul Karim	25	29	20	74
12	Hikmatun Nafisah	25	26	20	81
13	Laila Qodriya	30	26	20	76
14	Melia Putri	25	24	20	69
15	M. Azril Hermansyah	30	35	20	85
16	M. Dwi Arifiyanto	25	25	20	70
17	M. Izdafal Azam	30	38	20	88
18	M. Khoirun Najib	25	28	20	73
19	M. Rizal Nabawi	25	25	20	70
20	Najma Fauzia	30	40	20	90
21	Shobibatur Rahmah	30	35	20	85
22	Umi Ashim Az Zahra	25	28	20	73
23	Hilma Tasya R	30	36	20	86
	Jumlah nilai	615	690	460	1765

# Keterangan:

A. Komponen penilaian membaca huruf tenggorokan

21-30: fasih

11-20 : kurang fasih

5-10: tidak fasih

0 : tidak mampu membaca huruf tenggorokan

B. Komponen penilaian huruf lisan (lidah)

45 - 50 : fasih

36-45 : kurang fasih

20-35 : tidak fasih

0 : tidak mampu membaca huruf lidah

C. Komponen penilaian huruf bibir

11-20: fasih

6 – 10 : kurang fasih

1-5 : tidak fasih

0 : tidak mampu membaca huruf-huruf bibir

Nilai total kemampuan membaca = A + B + C = ....

Sebelum melakukan penghitungan dengan prosentase terlebih dahulu menghitung rata-rata nilai :

$$Rata-rata = \frac{Jumlah\,nilai\,\,yang\,\,ada}{Banyak\,\,siswa}$$

1) Rata – rata nilai membaca huruf tenggorokan

$$M = \frac{615}{23}$$

$$M = 26,73$$

2) Rata-rata nilai membaca huruf lidah

$$M = \frac{690}{23}$$

$$M = 30$$

3) Rata-rata nilai membaca huruf bibir

$$M = \frac{460}{23}$$

$$M = 20$$

Nilai rata-rata membaca huruf hijaiyah sesuai makhrajnya adalah :

$$M = \frac{1765}{23}$$

$$M = 76,73$$

Setelah diketahui nilai rata-rata kelas maka langkah selanjutnya adalah menentukan prosentase.

$$P = \frac{Nilai\ rata - rata\ yang\ diperoleh}{Nilai\ maksimal} x 100\%$$

1) Prosentase kemampuan membaca huruf tenggorokan

$$P = \frac{26,73}{30}$$

$$P = 89,1 \%$$

2) Prosentase kemampuan membaca hruuf lidah

$$P = \frac{30}{5}$$

$$P = 60 \%$$

3) Prosentase kemampuan membaca huruf bibir

$$P = \frac{20}{20} x 100 \%$$

$$P = 100 \%$$

Prosentase kemampuan membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya pada siklus II yaitu

$$P = \frac{76,73}{100} \times 100\%$$

$$P = 76,73$$

Secara lengkap hasil analisis siklus II dapat diketahui pada tabel berikut

Tabel 4.10 Analisis Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Sesuai Mahkrajnya Pada Siklus II

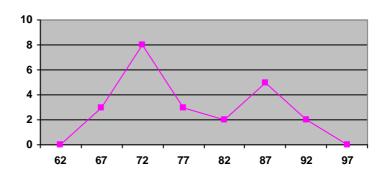
Nilai kemampuan	Huruf tenggorokan			Hı	ıruf lid	ah	Н	uruf bil	oir	Jumlah prosentase
membaca	5-10	11-20	21-30	20-29	30-39	40-50	1-5	6-10	11-20	(%)
Fasih	-	-	23	-	-	2	-	-	23	69,95
Kurang fasih	-	-	-	-	8	-	-	-	-	23
Tidak fasih	-	-	-	13	-	-	-	-	-	18,84
Jumlah siswa		23		23				23	23	
Jumlah nilai		615		690				460	1765	
Rata-rata	Rata-rata 26,73		30				20	76,73		
Prosentase (%)	Prosentase (%) 89,1			60				100	76,73	

Tabel 4.11 Analisis Ketuntasan Belajar Membaca Huruf-Huruf Hijaiyah Sesuai Makhrajnya Pada Siklus II

Nilai	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	Jml	Tunt	Tuntas		ım tas	Jml	Rata	Taraf	KKM
Milai	54	59	64	69	74	79	84	89	94	100	siswa	Banyak siswa %		Banyak siswa	%	siswa	rata	serap	KKWI
Banyak Siswa	-	-	1	3	8	3	2	5	2	-	23	12	52,17	11	47,82	1765	76,73	77	75

Selanjutnya, untuk melihat seberapa besar tingkat pencapaian prestasi belajar membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya pada siklus II, dapat dilihat pada grafik 4.2

Grafik 4.2 Pencapaian Ketuntasan Membaca Huruf-Huruf Hijaiyah Sesuai Makhrajnya Pada Siklus II



# 4) Refleksi

Dari analisis siklus II pada Tabel 4.11 menunjukkan bahwa ketuntasan belajar membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya mencapai 52,17 % tuntas (12 siswa) dan 47,82 belum tuntas.

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penguasaan materi oleh siswa belum memenuhi standar ketuntasan sehingga penelitian ini dilanjutkan pada siklus III.

## 4. Hasil Tindakan Siklus III

Siklus III dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2011 dengan tahapan sebagai berikut :

# 1) Perencanaan

Dalam siklus III ini, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya, kemudian menentukan alternatif pemecahan masalah, sehingga nantinya peneliti dapat mengembangkan program tindakan kerja. Dari rangkaian inilah peneliti dapat mengetahui perkembangan siswa dalam hubungannya dengan peningkatan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Al Qur'an Hadits materi pokok membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu pengembangan rencana tindakan III dengan melaksanakan upaya lebih meningkatkan prestasi belajar dalam kegiatan proses pelaksanaan Metode Demonstrasi dan Drill pada pembelajaran Al Qur'an Hadits materi pokok membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya yang telah direncanakan.

Adapun diskripsi pelaksanaan tindakan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Hari, Tanggal : Kamis, 5 Mei 2011

Waktu : Pukul 09.15 – 10.15 WIB

Materi : Pengertian Makharijul Huruf, membaca huruf-

huruf tenggorokan, membaca huruf-huruf lisan

dan membaca huruf-huruf bibir.

Setelah membaca basmalah dan berdoa bersama, guru melakukan apersepsi dengan menugaskan beberapa siswa untuk melafalkan huruf-huruf bibir, huruf-huruf lidah dan huruf-huruf tenggorokan yang kemudian diikuti siswa-siswa yang lainnya, dalam mempraktekkan membaca huruf-huruf hija'yah sesuai makhrajnya tersebut, Guru mengawasi apakah pelafalannya sedah sesuai atau belum.

Setelah melakukan appersepsi tersebut Guru menilai perkembangan siswa dalam melafalkan huruf yang sesuai. Beberapa siswa yang dianggap kurang pas dikelompokkan dengan siswa yang sudah pas dalam pelafalannya. Kemudian meminta siswa yang sudah bisa untuk mengajari siswa yang belum bisa dengan sempurna. Kemudian guru meminta siswa untuk bergantian dalam melafalkan bacaan huruf-huruf.

54

Pada kegiatan inti, setelah diberi waktu beberapa saat, ke 3 kelompok tersebut dilombakan:

- Kelompok tenggorokan terdiri dari 7 siswa yaitu Umi,
   Ni'am, Laila, Najib, Shobiba, Ulum, Dwi.
- Kelompok lisan terdiri dari 8 siswa yaitu Izdafal, Melia,Akbar, Angga, Azril, Untsa, Fauzul, Ardian.
- Kelompok lidah terdiri dari 7 siswa yaitu Najma,
   Dimas, Tasya, Emilia, Farid.

Kelompok mana yang tiap-tiap siswanya dalam melafalkan huruf-huruf yang paling sedikit salah, maka itulah pemenangnya. Kemudian tiap-tiap siswa berlomba-lomba saling membantu agar kelompoknya menang. Ternyata kelompok yang paling sedikit salah adalah kelompok b, kemudian kelompok a, dan kelompok c.

Pada akhir pembelajaran, Guru memberikan tes formatif kepada siswa untuk membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya. Yang kemudian Guru merefleksi hasil dari proses pembelajaran. Kemudian diakhiri dengan siswa menutup pelajaran dengan panduan guru.

## 3) Observasi dan Analisis Hasil Tindakan

Tabel 4.12 Ketentuan Skor

Skor	Keterangan
90 – 10	Fasih
70 – 89	Kurang fasih
50 – 69	Tidak fasih
0	Tidak mampu membaca huruf hijaiyah

Tabel 4.13 Hasil Nilai Membaca Huruf-Huruf Hijaiyah Sesuai Makhrajnya Pada Siklus III

		Nilai ke	emampuan men	ıbaca	Jumlah
No	Nama	A. huruf hijaiyah	B. huruf lisan	C. Huruf bibir	A+B+C
		Skor : 0-30	Skor : 0-50	Skor: 0-20	100
1	Akbar Rizi	25	29	20	74
2	Haidar Miftahul Ulum	30	30	20	75
3	M. Alfarizi Maulana	25	30	20	75
4	M.Khoirun Ni'am	30	30	20	88
5	A. Fauzul Kabir	30	40	20	90
6	Ainal Untsa	30	30	20	80
7	Angga Syahrur Rizi	30	25	20	75
8	Ardian Wisnu P	25	25	20	70
9	Dimas Ardiansyah	30	45	20	95
10	Emilia Laila Setiana	30	25	20	75
11	Farid Abdul Karim	30	30	20	80
12	Hikmatun Nafisah	30	28	20	78
13	Laila Qodriya	30	30	20	80
14	Melia Putri	30	25	20	75
15	M. Azril Hermansyah	30	40	20	90
16	M. Dwi Arifiyanto	25	25	20	70
17	M. Izdafal Azam	30	40	20	90
18	M. Khoirun Najib	30	30	20	80
19	M. Rizal Nabawi	30	25	20	75
20	Najma Fauzia	30	45	20	95
21	Shobibatur Rahmah	30	45	20	90
22	Umi Ashim Az Zahra	30	30	20	80
23	Hilma Tasya R	30	40	20	90
	Jumlah nilai	670	750	460	1870

# Keterangan:

A. Komponen penilaian membaca huruf tenggorokan

21-30: fasih

11-20 : kurang fasih 5-10 : tidak fasih

0 : tidak mampu membaca huruf tenggorokan

B. Komponen penilaian huruf lisan (lidah)

45 - 50 : fasih

36-45 : kurang fasih

20-35 : tidak fasih

0 : tidak mampu membaca huruf lidah

C. Komponen penilaian huruf bibir

11-20: fasih

6-10 : kurang fasih 1-5 : tidak fasih

0 : tidak mampu membaca huruf-huruf bibir

Nilai total kemampuan membaca = A + B + C = ....

Sebelum melakukan penghitungan dengan prosentase terlebih dahulu menghitung rata-rata nilai :

$$Rata-rata = \frac{Jumlah\,nilai\,\,yang\,\,ada}{Banyak\,\,siswa}$$

1) Rata – rata nilai membaca huruf tenggorokan

$$M = \frac{670}{23}$$

$$M = 29,13$$

2) Rata-rata nilai membaca huruf lidah

$$M = \frac{750}{23}$$

$$M = 32,60$$

3) Rata-rata nilai membaca huruf bibir

$$M = \frac{460}{23}$$

$$M = 20$$

Nilai total rata-rata membaca huruf hijaiyah sesuai makhrajnya adalah :

$$M = \frac{1765}{23}$$

$$M = 76,73$$

Setelah diketahui nilai rata-rata kelas maka langkah selanjutnya adalah menentukan prosentase.

$$P = \frac{Nilai\ rata - rata\ yang\ diperoleh}{Nilai\ maksimal} x 100\%$$

1) Prosentase kemampuan membaca huruf tenggorokan

$$P = \frac{29,13}{30} \times 100\%$$

$$P = 97,1 \%$$

2) Prosentase kemampuan membaca hruuf lidah

$$P = \frac{32,60}{20} x 100$$

$$P = 65,20 \%$$

3) Prosentase kemampuan membaca huruf bibir

$$P = \frac{20}{20} x 100 \%$$

$$P = 100 \%$$

Prosentase kemampuan membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya pada siklus III yaitu

$$P = \frac{73,91}{100} \times 100 \%$$

$$P = 73,91$$

Secara lengkap hasil analisis siklus III dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Analisis Kemampuan Membaca Huruf-Huruf Hijaiyah
Sesuai Makhrajnya Pada Siklus III

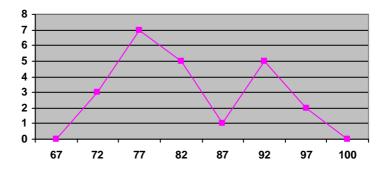
Nilai	ten	Huruf iggorok		Hı	uruf lid	ah	Н	uruf bil	Jumlah	
kemampuan membaca	5-10	11-20	21-30	20-29	30-39	40-50	1-5	6-10	11-20	prosentase (%)
Fasih	-	-	23	-	-	6	-	-	23	75,36
Kurang fasih	-	-	-	-	8	-	-	-	-	13,04
Tidak fasih	-	-	-	13	-	-	-	-	-	11,59
Jumlah siswa		23			23			23	23	
Jumlah nilai		670			750			460	1870	
Rata-rata		29,13			32,60			20	81,30	
Prosentase (%)		97,10			65,2			100		

Tabel 4.15 Analisis Ketuntasan Belajar Membaca Huruf-Huruf Hijaiyah Sesuai Makhrajnya Pada Siklus III

Nilai	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	Jml Tuntas		Belum Tuntas			Rata	Taraf	VVM	
Milai	54	59	64	69	74	79	84	89	94	100	Siswa	Banyak siswa	%	Banyak siswa	%	siswa	rata	serap	KKM
Banyak Siswa	-	-	-	-	3	7	5	1	5	2	23	20	86,95	3	13,04	1870	81,30	81	75

Selanjutnya, untuk melihat seberapa besar tingkat pencapaian prestasi belajar membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya pada siklus III, dapat dilihat pada grafik 4.3

Grafik 4.3 Pencapaian Ketuntasan Membaca Huruf-Huruf Hijaiyah Sesuai Makhrajnya Pada Siklus III



### 4) Refleksi

Menganalisis hasil pengamatan (observasi) untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki, sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

Dari analisis siklus III pada Tabel 4.14 menunjukkan bahwa ketuntasan belajar membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya mencapai 45,36 % fasih, 13,04 % kurang fasih serta 11,59 % tidak fasih, dengan indikator pencapaian 75 %.

Adapun tabel 4.15 menjelaskan bahwa ketuntasan belajar siswa seanyak 20 siswa (86,95 %) mencapai ketuntasan dan 3 siswa (13,04 %) belum mencapai ketuntasan

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penguasaan materi membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya sudah memenuhi standar ketuntasan, sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus III.

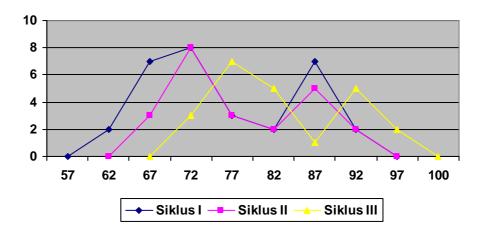
Untuk dapat mengetahui seberapa banyak prosentase ketuntasan belajar klasika dalam penelitian ini, maka dapat diketahui pada tabel berikut :

Tabel 4.16
Analisis Kemampuan Membaca Huruf-Huruf Hijaiyah
Sesuai Makhrajnya Dalam Tiga Siklus

au 1	Jumlah	50	53	60	65	70	75	80	85	90	95	Jml	Banyak	siswa	Prosentase	Rata	Taraf		
Siklus	siswa	54	59	64	69	74	79	84	89	94	100	nilai	Tuntas	Blm tuntas	ketuntasan (%)	rata	serap	KKM	
I	23	-	-	1	6	7	3	2	1	3	-	1700	8	15	34,78	73,91	74	75	
II	23	-	-	-	3	8	3	2	5	2	-	1765	12	11	52,17	76,73	77	75	
III	23	-	-	-	-	3	7	5	1	5	2	1870	20	3	86,95	81,30	81	75	

Selanjutnya, untuk melihat seberapa besar tingkat pencapaian prestasi belajar membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya mulai pra siklus sampai dengan siklus II, dapat dilihat pada grafik 4.4:

Grafik 4.4 Pencapaian Ketuntasan Membaca Huruf-Huruf Hijaiyah Sesuai Makhrajnya Dalam Tiga Siklus



#### B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dlam tiga siklus kegiatan pelaksanaan tindakan kelas, diperoleh data bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat antusias, hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran, guru menerapkan metode demonstrasi dan drill dengan menggunakan media gambar makharijul huruf dan kartu huruf hijaiyah yangdibagikan kepada siswa. Dengan bantuan media gambar makharijl dan kartu huruf hijaiyah tersebut, aktivitas siswa lebih terarah dan terkondisikan dengan perhatian yang cukup penuh dari guru.

Observasi yang dilakukan oleh rekan guru yang bertindak sebagai observer menyatakan bahwa, aktivitas guru cukup baik pada siklus I, II dan III. Hal ini dipandang sesuai dengan kenyataan dimana aktivitas guru banyak berfungsi sebagai fasilitator yang melayani para siswa dalam menjelaskan konsep pembelajaran.

### Siklus I:

Banyak siswa yang kurang fasih dalam membaca huruf tenggorokan terutama huruf  $\mathcal{E}$ ,  $\dot{\mathcal{E}}$  dan  $\dot{\mathcal{E}}$ , hal ini disebabkan pemahaman siswa masih sangat kurang, maka penerapan metode Demonstrasi / pemberian contoh langsung dari guru dan latihan (Drill) dari siswa harus lebih ditingkatkan lagi.

### Siklus II:

#### Siklus III:

Banyak siswa yang tidak fasih dalam membaca huruf-huruf tengah lidah, yaitu huruf 🤁 , i dan huruf pinggir lidah yaitu ini disebabkan karena faktor pembawaan, sehingga taraf kefasihan tidak dapat maksimal

# Perbandingan hasil siklus

Penerapan metode Demonstrasi dan Drill mengalami peningkatan prestasi prestasi belajar Al Qur'an Hadits materi pokok membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya pada siswa kelas I MI. NU. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus Tahun Ajaran 2010/2011, sehingga perbandingan setiap siklus mengalami perubahan yang cukup signifikan.

Hal ini dibuktikan dengan data skor rata-rata kelas pada pra tindakan sebesar 17,39 % atau berada dalam kategori kurang dalam indikator pencapaian. Pada siklus I rata-rata kelas mengalami peningkatan sebesar 17,39 % menjadi 34,78 % atau berada pada kategori cukup. Pada siklus II rata-rata kelas meningkat menjadi 52,17 %, dan di siklus III mengalami peningkatan yang cukup progresif yaitu meningkat menjadi 86,95 %. Hal ini berarti terjadi peningkatan dari pra tindakan ke siklus I lalu ke siklus II dan dilanjutkan ke siklus III. Perbandingan ini cukup hanya sampai di siklus III, karena pada siklus tersebut sudah mencapai ketuntasan kriteria minimal atau kriteria pencapaian.

Tabel 4.17 Hasil Perbandingan Analisis Kemampuan Membaca Huruf-Huruf Hijaiyah Sesuai Makhrajnya Dalam Tiga Siklus

Siking	Jumlah	50	53	60	65	70	75	80	85	90	95	Jml	Banyak	siswa	Prosentase	Rata	Taraf	
	siswa	54	59	64	69	74	79	84	89	94	100	nilai	Tuntas	Blm tuntas	ketuntasan (%)	rata	serap	KKM
I	23	-	-	1	6	7	3	2	1	3	-	1700	8	15	34,78	73,91	74	75
II	23	-	-	-	3	8	3	2	5	2	-	1765	12	11	52,17	76,73	77	75
III	23	-	-	-	-	3	7	5	1	5	2	1870	20	3	86,95	81,30	81	75